

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 2 Perusahaan yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang bertempat di Kantor pusat PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, yang berkedudukan di Gd. Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601, Jalan Dr. Ide Anak Agung Kav. E.1.2 No.1 dan 2 Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi. Jakarta Selatan – 12950. Sedangkan perusahaan kedua yaitu PT Berlian Laju Tanker Tbk yang bertempat di Kantor Pusat PT Berlian Laju Tanker Tbk, yang berkedudukan di Wisma BSG, 10th Floor Jl. Abdul Muis No. 40 Jakarta 10160 – Indonesia.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini terhitung 1 bulan, pada bulan September 2017 yang dilakukan di PT Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk dan PT Berlian Laju Tanker Tbk.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>1</sup>

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Data yang diambil adalah dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Menurut Saifuddin Azwar adalah bagian dari populasi atau bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup> Jadi, objek pada populasi diteliti, hasilnya kemudian dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.

Menurut Burhan Bungin, dilihat dari kompleksitas objek populasi, maka populasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, populasi homogen dan populasi heterogen. Populasi yang bersifat homogen yakni populasi yang unsur-unsurnya

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), Cetakan keenam, 73.

<sup>2</sup> Saiful Azwar, *metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 79

memiliki sifat yang sama, sehingga tidak perlu dipersoalkan jumlahnya secara kuantitatif. Misalnya seorang dokter yang akan melihat golongan darah seseorang, maka ia cukup mengambil setetes darah. Sedangkan populasi yang bersifat heterogen populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Sedangkan populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu Imbalan Sukuk Ijarah dan Laba Usaha di PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan PT Berlian Laju Tanker Tbk.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul

representatif (mewakili).<sup>3</sup> Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu data Imbalan Sukuk Ijarah dan Laba Usaha PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan PT Berlian Laju Tanker Tbk mulai dari tahun 2013-2016.

### C. Jenis Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua macam jenis penelitian, (1) jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan data dan informasi yang aktual. (2) penelitian Kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam ukuran angka untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sudah rinci kedalam variabel secara kuantitatif, dan data kuantitatif membutuhkan perhitungan statistik.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta,2010), 116

<sup>4</sup> Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika*, (Depok: PT Taramedia Bakti Persada, 2015), 19.

## 2. Jenis Data

Data Sekunder yaitu Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang berfungsi sebagai data pendukung. Data sekunder merupakan data yang telah dipublikasikan baik berupa tabel, diagram dan laporan-laporan keuangan lainnya yang wujudnya berupa laporan keuangan PT TPS Food Tbk dan PT Berlian Laju Tanker Tbk pada periode Juni 2013 s/d Desember 2016. data yang diperoleh dari sumber-sumber lainnya, yang masih berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti, terdiri dari buku-buku tekstual yang berkaitan dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini, hasil riset penelitian terdahulu atau karya ilmiah lainnya, dan media komunikasi seperti internet dan lain sebagainya.

### **D. Variabel Penelitian**

Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain maka penelitian ini terdapat dua variabel, pertama variabel X (variabel independent) yaitu Imbalan Sukuk Ijarah dan kedua variabel Y (Variabel dependent) yaitu Laba usaha.

### 1. Variabel Independent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel beba, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Imbalan Sukuk Ijarah (X)

### 2. Variabel Dependent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat perubahan karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba Usaha (Y).

## **E. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi data atau informasi yang sudah ada dan disusun oleh seseorang atau badan untuk keperluan penguji suatu peristiwa. Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data sekunder dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan PT

Berlian Laju Tanker Tbk periode Juni 2013 s/d Desember 2016.

Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan selama penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara pengolahan data. Tahap selanjutnya adalah penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif.

Sedangkan dalam proses pengolahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* dan *Econometric Views (Eviews)*.

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **1. Analisis Statistik**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif dapat dilakukan mencari kekuatannya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi.<sup>5</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Mengingat alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untu memenuhi syarat yang ditentukan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),206-207.



sehingga penggunaan regresi sederhana perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik, yaitu salah satu termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat

histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dai distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

- b. Analisis Statistik, yaitu uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu, dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mulivariate Dengan Program IBM SPAA19* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Dionegoro,2011), 160-163

1) Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini di uji dengan melihat grafik *scatterplot* antara lain prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residualnya (ZRESID). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. (2) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik

menyebar di atas dan bawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian adanya heteroskedastisitas dipergunakan pula uji statistik guna mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian ini menggunakan Uji Park untuk memperkuat hasil *scatter plot* dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.<sup>7</sup>

- 2) Uji Autokorelasi, bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan uji statistik melalui uji Durbin-Wadson (DW test).

---

<sup>7</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. 139.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Nilai Uji Durbin Watson<sup>8</sup>**

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicion	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif		

---

<sup>8</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, 110-111.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada umumnya, regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antar dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan persamaan matematika, yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X

a = Konstanta

b = Koefisien

x = nilai Variabel yang dipilih.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut. Uji signifikansi ( pengaruh nyata ) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara persial dilakukan dengan menggunakan uji- t.

##### 1. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

Pengujian Hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentasi yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>9</sup>

## 3. Koefisien Korelasi

Uji analisis koefisien korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yaitu dengan melihat hubungan antara variabel X dan

---

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 97-98.



Y.<sup>10</sup> Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Interpretasi nilai r akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Interpretasi Dari Nilai r<sup>11</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

---

<sup>10</sup> Agus Arianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 133

<sup>11</sup> Husain Usman dan R.Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 201

## G. Alur Penelitian

**Gambar 3.1**  
**Alur Penelitian**

